

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Coffee Shop and Roastery* di Yogyakarta di ke empat tempat yang sudah ditentukan yaitu *Space And Roastery*, *Dongeng Kopi*, *Tema Kava* dan *Creator Roastery*. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan proses identifikasi risiko-risiko yang ada di bagian bisnis roasting kopi di *Coffee Shop and Roastery* di Yogyakarta. Pengolahan data dilakukan dengan metode *House of risk (HOR)*, yaitu dengan menentukan jenis-jenis risiko yang ditimbulkan dan menentukan prioritas risiko. Proses identifikasi pada tahap 1 didasarkan atas tingkat keparahan dari kejadian risiko dan tingkat keterjadian dari agen risiko. Output dari HOR tahap 1 akan dijadikan input pada tahap 2. Tahapan kedua untuk HOR digunakan untuk penanganan risiko yang berupa perancangan strategi aksi mitigasi risiko.

3.2 Jenis Dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian yang nantinya akan menjadi objek penelitian. Data terkait penelitian berupa data pengamatan langsung atau observasi lapangan dan data wawancara, dimana data pengamatan langsungnya yaitu berupa data kejadian risiko, data Agen risiko atau penyebab risiko, data Identifikasi korelasi antara kejadian risiko dengan agen risiko, data RPN (*Risk Priority Number*).

a. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu bentuk penelitian yang dilakukan dengan membaca literatur atau jurnal, karangan ilmiah, buku serta berbagai macam berita lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

b. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke lapangan. Dalam tugas khusus ini peneliti melakukan penelitian pada Proses *Roasting* Kopi di Yogyakarta. yang digunakan kemudian untuk mendapatkan data yang selanjutnya akan diolah.

c. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara dengan *Expert dan Roaster* Pada bisnis Roasting kopi di *Coffee Shop Space and Roastery, Dongeng Kopi, Tema Kava, Creator Roasting*. Mengenai risiko-risiko yang terjadi pada proses Roasting kopi yang memengaruhi kualitas kopi dan berjalannya Proses bisnisnya.

No	Nama Bisnis <i>Roasting</i> kopi	<i>Expert</i>	<i>Expert</i>
1	Space and Roastery	Dien	Yuanita
2	Dongeng Kopi	Rangga	Oji
3	Creator Roastery	Andry Rahardika	Eci
4	Tema Kava	Yudi	Harbanu

d. Data Historis Perusahaan

Data historis perusahaan yakni dengan mempelajari data-data yang tersaji di perusahaan dalam proses operasi mesin-mesin yang terdapat disana.

3.2.1 Data Sekunder

Data sekunder sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Data sekunder dalam penelitian ini untuk mendukung tinjauan pustaka. Kajian pustaka mengenai teori-teori yang terkait berupa buku, jurnal, dan artikel dalam penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan metode *House of Risk*.

3.3 Diagram Alur Penelitian

Berikut ini merupakan diagram alir dalam penelitian:

A. Mulai

Peneliti melakukan penelitian di *Coffee Shop Space and Roastery, Dongeng Kopi, Tema Kava, Creator Roasting*.

B. Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi di lapangan dengan melihat kondisi di keempat tempat Roasting di Yogyakarta secara keseluruhan dan terfokus pada proses *roasting* kopi dan *Maintanace*.

C. Identifikasi Masalah

Peneliti melakukan identifikasi masalah sesuai dengan apa yang terjadi pada observasi lapangan serta kajian literatur yang sudah didapat. Pada bagian ini digunakan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada proses produksi Roasting kopi dan *maintenance* di *Coffee Shop and Roastery* di Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang terjadi berdasarkan hasil identifikasi masalah, dimana rumusan masalah sendiri menjadi acuan yang akan dilakukan dalam berjalanya proses penelitian.

E. Studi Literatur

Studi Literatur digunakan untuk mengetahui rekomendasi-rekomendasi penelitian terdahulu berdasarkan permasalahan ataupun metode yang digunakan dan sama untuk kemudian dipertimbangkan menjadi suatu langkah kongkrit penelitian.

F. Identifikasi Risiko pada Proses Bisnis *Roasting* Kopi

Identifikasi proses bisnis *roasting* kopi dilakukan untuk mengetahui risiko yang terjadi dan sebab terjadinya risiko tersebut. Untuk mengetahui risiko-risiko apa saja yang terjadi dilakukan dengan wawancara.

G. Perancangan Kuesioner

Dari hasil identifikasi proses dan risiko bisnis *roasting* kopi, maka dilakukan perancangan kuesioner yang terkait dengan *risk agent*, *risk event* dan korelasi antara *risk agent* dengan *risk event*.

H. Validasi

Validasi dilakukan dengan metode *pilot study* digunakan untuk memvalidasi kesesuaian kuesioner yang disebarkan kepada responden dan *expert* tentang *risk agent* dan *risk event*.

I. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner yang telah di validasi meliputi *risk agent*, *risk event* dan korelasi antara *risk agent* dengan *risk event* yang dilakukan kepada empat pelaku bisnis *roasting* kopi dan tiga *expert* setiap bisnis *roasting* kopi.

J. Pengolahan Data

Pengolahan dilakukan dengan beberapa perhitungan diantaranya:

1. Perhitungan ARP
2. Perhitungan *House of Risk 1*

3. Perhitungan *House of Risk* 2

K. Evaluasi Strategi Penanganan dan Penetapan Strategi Penanganan Risiko

L. Pembahasan

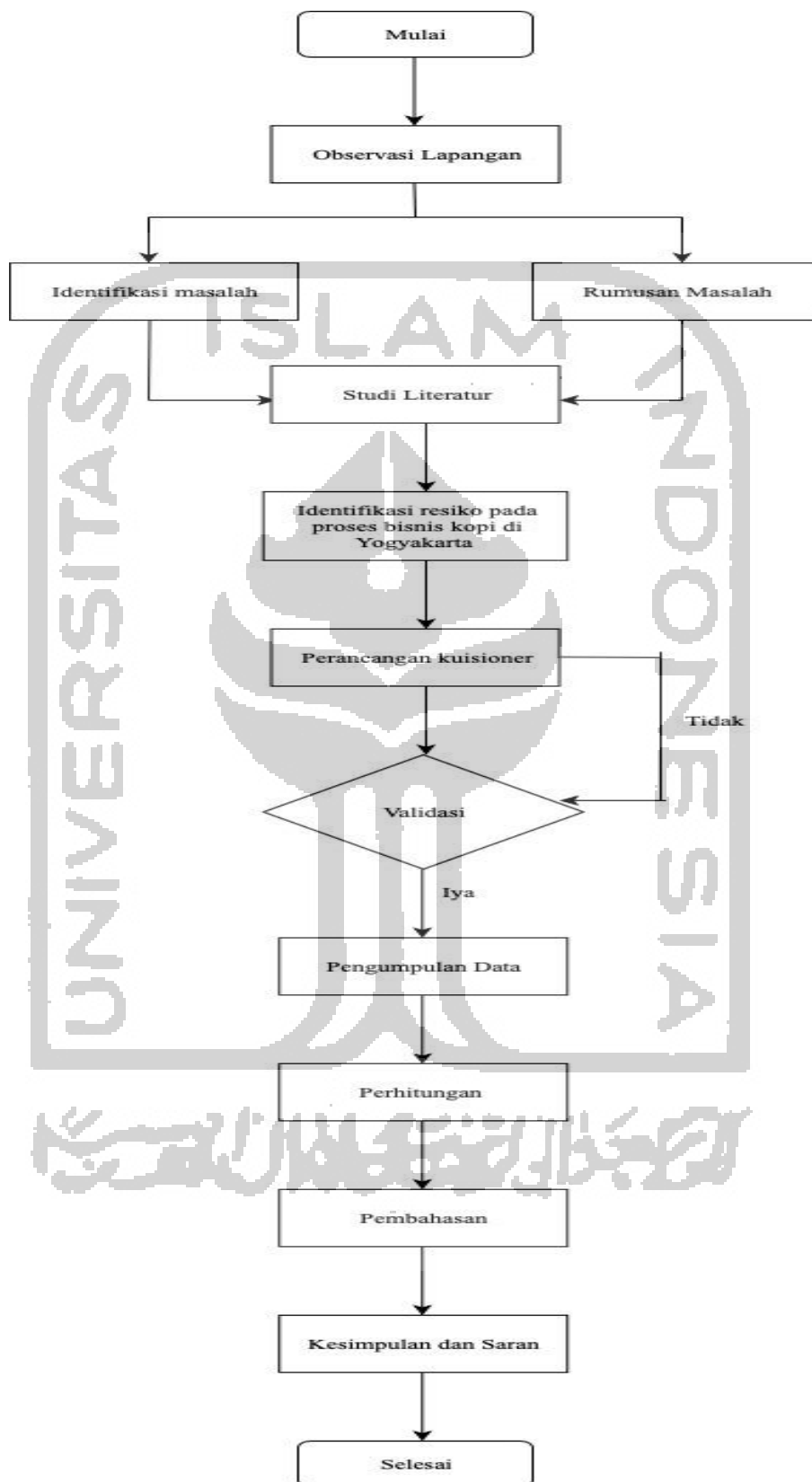
Analisis dilakukan setelah melakukan analisis dengan menggunakan metode *House of Risk* untuk mengetahui risiko-risiko dan penyebab risiko dan penyebab risiko yang terjadi pada saat proses roasting kopi serta menganalisis agar risiko tersebut tidak terjadi kembali. dikarenakan penyumbang terbesar risiko terjadi pada proses roasting tersebut yang mengakibatkan produk tersebut memiliki kekurangan pada bisnis *roasting* kopi

M. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan digunakan sebagai ringkasan dari hasil penelitian dan dapat menjawab seluruh masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Setelah penelitian dapat disimpulkan maka dilakukan perumusan saran atau rekomendasi perbaikan terkait dengan permasalahan yang terjadi.



3.4 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian